

 RUMAH SAKIT PARU SUMATERA BARAT	BIOPSI JARUM HALUS (BAJAH) / FINE NEEDLE ASPIRATION BIOPSY (FNAB)		
	No. Dokumen 445. 0993 /RSP/TU- UMUM/VI/2022	No.Revisi -	Halaman 1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal Terbit:	Ditetapkan: Direktur Rumah Sakit Paru Sumatera Barat  dr. Ardani NIP. 19720513 200501 1 009	
PENGERTIAN	Suatu metode diagnosis invasive di bidang penyakit paru terutama digunakan untuk mendiagnosis lesi superfisial dengan / tanpa aspirasi		
INDIKASI	• Apabila biopsi terbuka merupakan kontraindikasi • Semua massa teraba dan setiap pembesaran kelenjar getah bening		
KONTRAINDIKASI	Tidak ada		
PERSIAPAN	.Persiapan pasien • Persetujuan tindakan • Penderita dijelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan • Menandatangani pernyataan (informed consent) 2. Persiapan alat • Spuit 3cc sebanyak 1 buah • Spuit 10cc sebanyak 1 buah • Jarum Spinal needle no 25G • Objek glass • Pot ukuran sedang yang diisi cairan fiksasi alcohol 96% • Cairan antiseptic (Alcohol 70% dan Betadin) • Kassa steril, plester • Sarung tangan steril • Penggaris • Doek lubang steril		
PROSEDUR	• Tentukan daerah tumor superficial/ kelenjar getah bening yang akan di bajah		

 RUMAH SAKIT PARU SUMATERA BARAT	RUMAH SAKIT PARU SUMATERA BARAT		
	PROSEDUR TORAKOSINTESIS		
	No. Dokumen 445. 0993 /RSP/TU- UMUM/VI/2022	No.Revisi -	Halaman 2/2
PROSEDUR	• Pada daerah marker, dilakukan tindakan aseptik dan antiseptic dengan betadin dan alcohol 70%, ditutupi dengan duk steril • Fiksasi daerah tersebut dengan dua jari • Jarum spinal needle ditusukkan pada daerah tersebut • Lakukan gerakan naik turun dengan kedalaman berbeda-beda kemudian jarum dicabut, sambungkan pada spuit 10cc yang telah diberi udara • Lakukan pembuatan sedian dengan menyemprotkan aspirat pada gelas objek dan lakukan gesekan antara dua gelas objek • Segera fiksasi dengan alcohol 96% 1x, keringkan, beri label nama pasien • Ulangi prosedur sampai diyakini sediaan aspirat tersebut • Kirim sedian ke labor patologi anatomi		
KOMPLIKASI	Perdarahan		
PROGNOSIS	Ad vitam : bonam Ad sanationam : bonam Ad fungtionam : bonam		
TINGKAT EVIDENS	I		
TINGKAT REKOMENDASI	A		
PENELAAH KRITIS	KSM Paru		
INDIKATOR PROSEDUR TINDAKAN	1. Tidak terjadi luka infeksi 2. Kesesuaian dengan hasil PA		
KEPUSTAKAAN	1.Swidarmoko B.Biopsi jarum halus (BJH) dalam editor Swidarmoko B, Susanto AD Pulmonologi intervensi dan gawat darurat nafas. 2010. Departemen Pulmonologi Dan Ilmu Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia		